

**HUBUNGAN KESIAPAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN PRODUKTIF SISWA KELAS XII TEKNIK KENDARAAN
RINGAN SMK NEGERI 1 KOTO XI TARUSAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program Strata Satu
pada Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



**Oleh
RHIDO MIYANDRA
06382/2008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Kesiapan Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa Kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Koto XI Tarusan

Nama : Rhido Miyandra

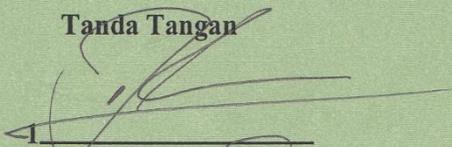
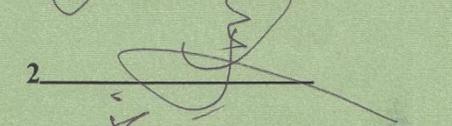
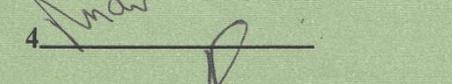
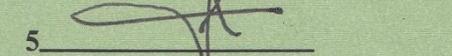
NIM : 06382

Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Jurusan : Teknik Otomotif

Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2013

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Daswarman, M.Pd	1. 
Sekretaris	: Drs. Andrizal, M.Pd	2. 
Anggota	: Drs. Martias, M.Pd	3. 
Anggota	: Drs. M. Nasir, M.Pd	4. 
Anggota	: Wagino, S.Pd	5. 

ABSTRAK

Rhido Miyandra (2013). Hubungan Kesiapan Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa Kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan.

Penelitian ini berawal dari pengamatan yang penulis lakukan saat melaksanakan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan. Rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa diantaranya melibatkan kondisi psikologis yang berupa kesiapan untuk mengusahakan kegiatan tertentu yang tergantung pada tingkat kematangan fisik, keadaan mental dan perlengkapan orang yang belajar untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Siswa yang memiliki kesiapan belajar yang kuat akan mendapatkan hasil belajar yang tinggi. Adapun hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut: “Terdapat hubungan kesiapan belajar dengan hasil belajar mata pelajaran produktif siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan”.

Penelitian ini bersifat korelasional, tujuan penelitian adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar mata pelajaran produktif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan yang berjumlah 24 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi sebanyak 19 orang yang ditentukan dengan menggunakan rumus Taro Yamane. Data kesiapan belajar diperoleh melalui penyebaran angket. Untuk uji validitas butir angket menggunakan rumus *product momen*, sedangkan untuk uji reliabilitas angket menggunakan metode *Alpha Cronboach* dimana semua item dinyatakan reliabel. Uji coba angket dan penelitian dilakukan tanggal 25 Mei 2013 sampai dengan 31 Mei 2013. Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus Korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) dan untuk menguji signifikansi koefisien korelasi r_{xy} , dilakukan dengan mengkonsultasikan nilai r_{xy} dengan r tabel.

Dari analisis data hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi $r_{hitung} = 0,5640$ dan untuk uji signifikansi korelasi didapat $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,5640 > 0,482$) pada taraf signifikan 5%. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar mata pelajaran produktif siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur yang sedalam-dalamnya penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul : “ Hubungan Kesiapan Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa Kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan”. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan akademik untuk memperoleh gelar sarjana (S1) di Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapat masukan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Ganefri, M.Pd. P.hD Selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Martias, M. Pd Selaku Ketua Jurusan Teknik Otomotif dan Anggota 1 Penguji Skripsi.
3. Ibuk Irma Yulia Basri, S.Pd, M.Eng Sekretaris Jurusan Teknik Otomotif.
4. Bapak Drs. Daswarman, M.Pd Selaku Pembimbing I dan Ketua Penguji Skripsi.
5. Bapak Drs. Andrizal, M.Pd Selaku Pembimbing II dan Sekretaris Penguji Skripsi.
6. Bapak Drs. M. Nasir, M.Pd Selaku Anggota II Penguji Skripsi.

7. Bapak Wagino, S.Pd selaku Anggota III Penguji Skripsi.
8. Seluruh Dosen, Teknisi dan Staf Administrasi Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
9. Kepada orang tua tercinta yang telah memberikan dorongan, baik secara moril maupun materil dalam penyelesaian proposal ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa/i seperjuangan.

Semoga bantuan yang telah Bapak/Ibu, Saudara/I dan rekan-rekan mahasiswa berikan mendapatkan balasan yang setimpal oleh Allah SWT dan menjadi ibadah hendaknya.

Wassalam,

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

HALAMAN PERSEMBAHAN

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori.....	7
1. Hasil Belajar	7
2. Kesiapan Belajar	12
3. Keterkaitan Kesiapan Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif.....	13
4. Penelitian Yang Relevan.....	15

B. Kerangka Konseptual	16
C. Hipotesis Penelitian	16
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	17
B. Tempat dan Waktu Penelitian	17
C. Defenisi Operasional	17
D. Populasi dan Sampel.....	19
E. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data.....	20
F. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	34
B. Pengujian Persyaratan Analisis	38
C. Pengujian Hipotesis Statistik.....	39
D. Pembahasan	42
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	44
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata – rata hasil ujian semester siswa kelas XII.....	3
2. Kisi – Kisi Instrumen.....	22
3. Daftar Skor Jawaban Berdasarkan Sifat.....	23
4. Status Ekonomi Orang Tua Siswa Kelas XII.....	25
5. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r.....	33
6. Rangkuman Perhitungan Statistik Dasar.....	34
7. Distribusi Frekuensi Skor Kesiapan Belajar (X).....	35
8. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif (Y).....	37
9. Rangkuman Pengujian Normalitas.....	38
10. Ringkasan Anova Untuk Persamaan Regresi Y Atas X.....	39
11. Ringkasan Hasil Hubungan Kesiapan Belajar (X) dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif (Y).....	40
12. Rangkuman Uji Validitas Angket Kesiapan Belajar.....	72
13. Distribusi Data Penelitian.....	89
14. Perhitungan Distribusi Frekuensi Kesiapan Belajar (X).....	90
15. Perhitungan Distribusi Frekuensi Hasil Belajar (Y).	92
16. Frekuensi Yang Diharapkan (f_e) Dari Hasil Pengamatan (f_o) Untuk Variabel X.....	95
17. Frekuensi Yang Diharapkan (f_e) Dari Hasil Pengamatan (f_o) Untuk Variabel Y.....	98
18. Ringkasan Statistik Variabel X dan Y.....	99
19. Penolong Pasangan Variabel (X) dan Variabel (Y) Untuk Mencapai (JK_e).....	102
20. Ringkasan Anova Variabel X atas Y.....	104
21. Ringkasan Anova Variabel X atas Y.....	104
22. Tabel Penolong Untuk Menghitung Nilai Korelasi.....	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Hubungan (X) dengan (Y).....	16
2. Histogram Kesiapan Belajar (X).....	36
3. Histogram Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif (Y)	37
4. Garis Regresi Hubungan Antara X dengan Y	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen	48
2. Tabulasi Angket Uji Coba Instrumen Kesiapan Belajar	56
3. Analisis Uji Coba Instrumen Kesiapan Belajar	58
4. Responden Uji Coba dan Sampel Penelitian.....	79
5. Angket Instrumen Penelitian.....	82
6. Tabulasi Angket Penelitian Kesiapan Belajar	88
7. Distribusi Data Penelitian.....	89
8. Perhitungan Analisis Deskriptif Data	90
9. Uji Persyaratan Analisis Data	94
10. Pengujian Hipotesis Statistik.....	105
11. Tabel Harga Chi Kuadrat (χ^2)	107
12. Tabel Kurva Normal	108
13. Tabel Harga r Product Moment.....	110
14. Tabel t.....	111
15. Tabel F	112
16. Surat Keterangan Melakukan Uji Coba Penelitian Dari SMK N 1 Sutera.....	113
17. Surat Keterangan Kurikulum Dari SMK N 1 Sutera	114
18. Surat Keterangan Jumlah Siswa Kelas XII Dari SMK N 1 Sutera	115
19. Surat Keterangan Kualifikasi Guru Teknik Kendaraan Ringan Dari SMK N 1 Sutera.....	116
20. Surat Keterangan Data Siswa Kelas XII Dari SMK N 1 Sutera	117
21. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Kabupaten Pesisir Selatan.....	119
22. Surat Keterangan Melakukan Penelitian Dari SMK N 1 Koto XI Tarusan.....	120

23.	Surat Keterangan Jumlah Siswa Kelas XII Teknik Kendaraan Ringan Dari SMK N 1 Koto XI Tarusan	121
24.	Surat Keterangan Kualifikasi Guru Teknik Kendaraan Ringan Dari SMK N 1 Koto XI Tarusan.....	122
25.	Surat Keterangan Kurikulum Dari SMK N 1 Koto XI Tarusan.....	123
26.	Surat Keterangan Status Ekonomi Orang Tua Siswa Dari SMK N 1 Koto XI Tarusan.....	124
27.	Nilai Ujian Semester Kelas XII SMK N 1 Koto XI Tarusan.....	125
28.	Nilai rapor Siswa Kelas XII SMK N 1 Koto XI Tarusan... ..	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia berkualitas merupakan manusia yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diaplikasikan dalam berfikir dan bertindak dengan sebaik-baiknya. Pendidikan yang berkualitas adalah suatu cara untuk menghasilkan manusia yang berkualitas yang dapat menentukan kemajuan suatu bangsa.

Dijen dikti (dalam bahan ajar pengantar pendidikan 2008: 29):

Pendidikan adalah proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan, sikap dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya di dalam masyarakat dimana ia hidup, proses sosial dimana orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya yang datang dari sekolah), sehingga dia dapat memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimum.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sesuai dengan UUD 1945 pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan manusia yang berkemampuan sosial dan individu dalam berbangsa dan bernegara.

Pendidikan membutuhkan proses belajar yang menunjukkan adanya perubahan yang signifikan sehingga diperoleh pengetahuan, keterampilan dan kecakapan baru. Hasil dari proses belajar tersebut dapat terlihat dari hasil belajar yang telah dicapai. Proses belajar dapat dimulai dari keluarga, sekolah, dan lingkungan. Proses belajar disekolah merupakan sesuatu yang penting, karena disekolah siswa lebih banyak belajar dan mampu menyerap ilmu

pengetahuan dan keterampilan yang diberikan oleh guru. Untuk mengetahui hasil dari proses belajar yang diterima siswa disekolah dapat dilihat dari penilaian yang dilakukan oleh guru melalui pemberian beberapa tes atau ujian yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari sebelumnya.

Akan tetapi berhasil atau tidaknya siswa disekolah ditentukan oleh diperlukan kesiapan dari seorang siswa tersebut untuk mengikuti kegiatan belajar yang akan diberikan oleh guru. Siswa dituntut untuk mampu menyiapkan kondisi fisik dan mental serta perlengkapan belajar sebelum mengikuti pelajaran dikelas. Setiap siswa tentunya menginginkan nilai yang memuaskan atau hasil belajar yang memuaskan, hal itu tentunya harus didukung dari sikap mahasiswa yang bersikap siap, karena ini dapat mendukung tercapainya hasil belajar.

Secara garis besar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Muhibbin (1997:144) yaitu "faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa) dan faktor pendekatan belajar (*approach to learning*)". Faktor internal meliputi aspek fisiologis (bersifat jasmaniah) seperti keadaan kesehatan mata dan telinga dan faktor fisiologis (bersifat rohani) seperti intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa dan perlengkapan belajar siswa. Faktor-faktor eksternal meliputi lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Faktor pendekatan belajar yaitu jenis upaya belajar siswa meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Faktor-faktor tersebut saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lainnya.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan secara langsung terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) pada semester Juli - Desember 2012 dalam kegiatan praktek lapangan kependidikan yang penulis lakukan di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan terlihat adanya kecenderungan siswa yang mengabaikan kesiapan untuk belajar, seperti siswa cenderung tidak membawa alat tulis saat belajar di kelas, seringkali minta izin ke kantin saat pelajaran berlangsung dengan alasan belum makan, tidur disaat guru menerangkan pelajaran, banyaknya siswa yang tidak mengerjakan PR, takut maju kedepan kelas untuk mengerjakan soal, cenderung tidak memiliki catatan yang lengkap, terlambat datang kesekolah. Kondisi mengindikasikan masih lemahnya sikap siap siswa sebelum memulai pelajaran, dan disinyalir siswa seperti ini cenderung memperoleh hasil belajar yang rendah. Kondisi ini membuat siswa tidak terlibat secara utuh dalam proses belajar mengajar. Hal ini juga dilihat dari nilai rata – rata ujian semester mata pelajaran produktif yang diperoleh dari data sekolah dimana nilainya kurang memuaskan yaitu dapat dilihat dari Tabel dibawah ini.

Tabel 1
Daftar nilai rata-rata ujian semester mata pelajaran produktif
siswa kelas XII TKR Tahun 2012 SMK Negeri Koto XI Tarusan.

No	Rata-Rata Nilai Siswa	Frekuensi Siswa (Org)	Persentase (%)
1	9,00 – 10,00	0	0
2	8,00 - 8,99	4	16,67
3	7,00 - 7,99	9	37,50
4	0,00 - 6,99	11	45,83
Jumlah Siswa		24	100

Sumber : Arsip Nilai Guru Mata Pelajaran Produktif

Tabel diatas menggambarkan bahwa masih banyak ditemukan hasil belajar siswa yang masih rendah karena masih dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu nilai 70 untuk mata pelajaran produktif di SMK N 1 Koto XI Tarusan. Melihat permasalahan yang ada dan pentingnya kesiapan belajar pada diri siswa sebagai salah satu faktor untuk meraih hasil belajar yang lebih baik, maka dalam penelitian ini yang diteliti adalah **“Hubungan Kesiapan Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa Kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Koto XI Tarusan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena dari latar belakang masalah yang ada, identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Masih banyaknya hasil belajar siswa yang rendah.
2. Siswa cenderung tidak mempersiapkan alat – alat untuk belajar.
3. Seringnya siswa minta izin saat pelajaran berlangsung.
4. Siswa cenderung tidur saat mengikuti pelajaran.
5. Masih banyaknya siswa yang tidak mengerjakan PR yang diberikan guru.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka pada penelitian ini batasan masalah hanya difokuskan pada Hubungan Kesiapan Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa Kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Koto XI Tarusan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka rumusan permasalahan penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan yang signifikan antara Kesiapan Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa Kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Koto XI Tarusan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Kesiapan Belajar Siswa Kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Koto XI Tarusan.
2. Untuk mengetahui Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa Kelas XII SMK N 1 Koto XI Tarusan.
3. Untuk mengungkapkan ada tidaknya hubungan yang signifikan antara Kesiapan Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa Kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Koto XI Tarusan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini dapat:

1. Memberikan masukan dan informasi kepada guru dan pendidik tentang Hubungan Kesiapan Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa Kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 koto XI Tarusan.
2. Sebagai bahan evaluasi untuk melahirkan lulusan SMK teknik kendaraan ringan yang berdaya saing tinggi di era globalisasi ini melalui perbaikan

program pembelajaran di sekolah seperti, membina kesiapan belajar siswa dengan baik sehingga membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Memenuhi persyaratan peneliti untuk menyelesaikan studi SI di jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Pengertian belajar menurut Skinner (1958:199) adalah “*Learning is a procces of progressive behaviour adaptation,*” yang berarti belajar itu merupakan suatu proses penyesuaian prilaku yang bersifat progresif. Wasty (1990: 99) menyatakan bahwa “belajar merupakan proses dasar dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan – perubahan kualitas individu sehingga tingkah lakunya berkembang”. Dalyono (2012: 212) “Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, di mana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik”. Perubahan tersebut dapat dikatakan seperti seseorang yang tidak tahu menjadi tahu, tidak maju menjadi maju, serta seseorang mendapat pengetahuan dan pengalaman baru

Syaiful (2011: 13) berpendapat bahwa “Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psilomotor. Selanjutnya Arsyad (2010 : 1) memberikan defenisi belajar secara

lebih teknis sebagai “ Suatu proses kompleks dan terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap.”

Berdasarkan dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan siswa untuk memperoleh suatu perubahan kualitas individu dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, sikap, dan tingkah laku.

b. Hasil Belajar

Suatu kegiatan pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila proses dalam belajar dapat mewujudkan tujuan atau hasil belajar yang diharapkan. Menurut Gagne (dalam Tengku, 2001: 82) mengatakan “hasil belajar merupakan kapabilitas atau kemampuan yang diperoleh dari proses belajar yang dikategorikan 5 macam, yaitu:

1. Informasi verbal yaitu kemampuan seseorang untuk menuangkan pikirannya dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
2. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk membedakan, mengabstraksikan suatu objek, menghubungkan – hubungkan konsep dan dapat menghasilkan suatu pengertian, memecahkan suatu persoalan.
3. Strategi kognitif yaitu kemampuan seseorang untuk mengatur dan mengarahkan aktivitas mentalnya sendiri dalam memecahkan persoalan yang dihadapinya.
4. Sikap adalah kemampuan yang dimiliki seseorang berupa kecenderungan dengan menerima dan menolak suatu objek berdasarkan penilaian atas objek itu.
5. Keterampilan motorik adalah kemampuan seseorang untuk melakukan serangkaian gerakan jasmani dari anggota badan secara terpadu dan terkoordinasi.

Oemar (2001: 21) menyatakan “Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengertian baru, perubahan dalam sikap, keterampilan, menghargai perkembangan sikap-sikap sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani.” Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil dari proses pembelajaran yang menghasilkan suatu kemampuan yang meliputi keterampilan, pengetahuan dan sikap. Selanjutnya, tujuan dari hasil belajar menurut dimiyati dan mudjiono (2002: 200) adalah “untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang di capai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol”.

Manfaat yang diperoleh oleh guru dan siswa menurut Syaiful dan Aswan (1996: 59-60) adalah:

- 1) Untuk memberikan umpan balik (*feed back*) kepada guru sebagai dasar untuk memperbaiki proses belajar mengajar, serta mengadakan perbaikan program bagi murid.
- 2) Untuk memberikan angka yang tepat tentang kemajuan atau hasil belajar dari setiap murid. Antara lain digunakan dalam rangka pemberian laporan kemajuan belajar murid kepada orang tua, penentuan kenaikan kelas serta penentuan lulus atau tidaknya seorang murid.
- 3) Untuk menentukan murid di dalam situasi belajar mengajar yang tepat, sesuai dengan tingkat kemampuan (dan karakteristik lainnya) yang dimiliki oleh murid.
- 4) Untuk mengenal latar belakang (psikologis, fisik, dan lingkungan) murid yang mengalami kesulitan - kesulitan belajar yang timbul.

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran yang dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut Slameto (2010: 54-72) “faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

- 1) Faktor intern (faktor yang ada dalam diri individu)
 - a) Faktor jasmaniah yang meliputi: faktor kesehatan dan cacat tubuh.
 - b) Faktor psikologis yang meliputi: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
 - c) Faktor kelelahan yang meliputi: kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.
- 2) Faktor eksternal (faktor yang ada di luar diri individu)
 - a) Faktor keluarga yang meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga.
 - b) Faktor sekolah yang meliputi: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
 - c) Faktor masyarakat yang meliputi: keberadaan siswa dalam masyarakat, mass mesia, tempat bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat”.

Dalam proses pembelajaran, hasil belajar merupakan hal yang sangat penting, karena hasil belajar dapat menentukan berhasil tidaknya proses belajar tersebut. Lebih teknis Djamarah (2005:87) mengemukakan indikator penilaian hasil belajar anak didik yaitu:

- 1). Anak didik menguasai bahan pengajaran yang telah dipelajarinya.
- 2). Anak didik menguasai teknik dan cara mempelajari bahan pengajaran.

- 3). Waktu yang diperlukan untuk menguasai bahan pengajaran relatif lebih singkat.
- 4). Teknik dan cara belajar yang telah dikuasai dapat digunakan untuk mempelajari bahan pengajaran lain yang serupa.
- 5). Anak didik dapat mempelajari bahan pengajaran lain secara sendiri.
- 6). Timbulnya motivasi intrinsik (dorongan dari dalam diri anak didik) untuk belajar lebih lanjut.
- 7). Tumbuh kebiasaan anak didik untuk selalu mempersiapkan diri dalam menghadapi kegiatan di sekolah.
- 8). Anak didik terampil memecahkan masalah yang dihadapinya.
- 9). Tumbuh kebiasaan dan keterampilan membina kerja sama dan atau hubungan sosial dengan orang lain.
- 10). Kesiediaan anak didik untuk menerima pandangan orang lain dan memberikan pendapat atau komentar terhadap gagasan orang lain.

c. Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif

Mata pelajaran produktif adalah mata pelajaran yang menjadikan SMK berbeda dengan SMU. Mata pelajaran produktif meliputi semua mata pelajaran yang bersifat kejuruan yaitu teori kejuruan, ketrampilan dasar, ketrampilan lanjutan dan ketrampilan ahli, keselamatan dan kesehatan kerja serta wawasan lingkungan. Mata pelajaran produktif merupakan mata pelajaran yang melatih kemampuan siswa dalam memahami konsep dan kemampuan praktik, yang memuat materi mengenai perawatan kendaraan ringan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan hasil belajar mata pelajaran produktif adalah siswa mampu menguasai, memahami konsep dan kemampuan praktik, yang memuat materi mengenai

perawatan kendaraan ringan serta siswa memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

2. Kesiapan Belajar

Dalyono (2012: 52) “Kesiapan adalah kemampuan yang cukup baik fisik dan mental. Kesiapan fisik berarti memiliki tenaga cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental, memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan”. Menurut Cronbach dalam Wasty (1998: 191) memberikan pengertian tentang kesiapan sebagai “segenap sifat atau kegiatan yang membuat seseorang dapat bereaksi dengan cara tertentu”. Menurut Slameto (2010: 113)

Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi dan kondisi atau kecenderungan untuk memberi respon. Kondisi mencakup setidaknya tiga aspek yaitu: (1) kondisi fisik, mental dan emosional, (2) kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan, (3) keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari. Ketiga aspek tersebut (yang dimiliki seseorang) akan mempengaruhi kesiapan seseorang untuk berbuat sesuatu.

Slameto (2010: 59) menambahkan bahwa “Kesiapan perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik”. Jika siswa memiliki kesiapan belajar dalam suatu program pelajaran maka siswa akan memiliki kemampuan untuk maju ke arah tujuan yang harus dicapainya.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, kesiapan belajar adalah segala sesuatu yang melibatkan kondisi fisiologis dan psikologis berupa kemauan. Keinginan dan kemampuan untuk

mengusahakan kegiatan tertentu yang tergantung pada tingkat keadaan mental dan fisik orang yang belajar. Dalam belajar seseorang sebelum melakukan aktifitas harus diawali dengan persiapan dari dirinya sendiri. Berdasarkan kenyataan bahwa setiap individu memiliki karakteristik masing-masing maka kesiapan dari individu berbeda-beda. Untuk dapat mencapai hasil belajar yang maksimal di perlukan adanya kesiapan dalam diri individu baik kesiapan fisik maupun kesiapan mental.

3. Keterkaitan Kesiapan Belajar Dengan Hasil Belajar.

Slameto (2010: 59) mengatakan bahwa “Kesiapan perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik”. Dalyono (2012: 52) menambahkan bahwa” belajar tanpa kesiapan fisik, mental, dan perlengkapan belajar akan banyak mengalami kesulitan, akibatnya tidak memperoleh hasil belajar yang baik”. Berdasarkan pendapat diatas dapat diuraikan faktor – faktor yang mempengaruhi kesiapan belajar, yaitu:

a. Kesiapan fisik

Menurut Syaiful (2011: 74) mengemukakan bahwa “kondisi fisik seperti telinga, mata, dan organ suara dalam keadaan baik akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar yang akan dicapai siswa”. Siswa yang memiliki fisik yang sehat, gizi yang cukup akan mendukung siswa untuk lebih giat dalam belajar.

b. Kesiapan mental

Dalyono (2012: 55) mengatakan bahwa “kesehatan mental kurang baik, misalnya mengalami gangguan pikiran, perasaan kecewa karena konflik dengan pacar, orang tua atau karena sebab lainnya, ini dapat mengganggu atau mengurangi semangat belajar”. Dalyono (2012: 236) menambahkan bahwa “Individu dalam hidupnya selalu mempunyai kebutuhan – kebutuhan dan dorongan – dorongan, seperti: memperoleh penghargaan, dapat kepercayaan, rasa aman, rasa kemesraan, dan lain – lain”. Pendapat diatas jelas mengatakan bahwa dalam proses belajar diperlukan kesiapan mental yang baik agar dapat meningkatkan gairah dalam belajar hingga akhirnya memperoleh hasil belajar yang maksimal.

c. Kesiapan perlengkapan belajar

Keadaan perlengkapan belajar seperti pensil, tinta, penggaris, buku tulis, dan lain – lain akan membantu kelancaran dalam belajar. Selain itu kurangnya alat pelajaran terutama yang bersifat praktikum, akan banyak menimbulkan kesulitan dalam belajar, apalagi alat praktikum yang belum relevan dengan kemajuan teknologi saat ini.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam proses belajar dibutuhkan kesiapan belajar yang meliputi kesiapan fisik, kesiapan mental, dan perlengkapan belajar agar dalam belajar lebih efektif hingga dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan kesiapan belajar adalah kesiapan siswa kelas XII SMK

N 1 Koto XI Tarusan dalam mempersiapkan kondisi fisik, mental, dan perlengkapan belajar untuk memulai proses pembelajaran disekolah agar memperoleh hasil belajar yang diharapkan

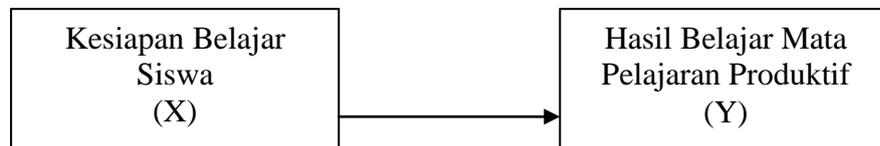
4. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan kajian pustaka yang dilakukan, berikut ini ditemukan penelitian yang ada kaitannya dengan variabel yang akan diteliti :

1. Dwi Wahyuni (2005) meneliti tentang Pengaruh Kesiapan Belajar, Motivasi Belajar dan Pengulangan Materi Pelajaran Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas II MA Al Asror Gunung Pati Tahun Pelajaran 2004/2005. Dimana hasil penelitian didapat Kesiapan Belajar, Motivasi Belajar dan Pengulangan Materi Pelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas II MA Al Asror Gunung Pati Tahun Pelajaran 2004/2005.
2. Indah PuspicaHyani (2006) meneliti tentang Pengaruh Kesiapan Belajar, Pola Asuh Orang Tua Dan Gaya Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas III Semester 1 Smp Negeri 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2005/2006. Dimana hasil penelitian didapat Kesiapan Belajar, Pola Asuh Orang Tua Dan Gaya Belajar Matematika berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas III Semester 1 Smp Negeri 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2005/2006.

B. Kerangka Konseptual

Adapun kerangka konseptual dari penelitian ini adalah:



Gambar 1
Bagan kerangka konseptual

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris melalui kegiatan penelitian. Berdasarkan kerangka teori dan kerangka konseptual maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “Terdapat hubungan yang positif antara kesiapan belajar dengan hasil belajar mata pelajaran produktif siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Kota XI Tarusan”.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, maka dari hasil penelitian dapat dikemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Tingkat pencapaian kesiapan belajar siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Tarusan sebesar 73,38 % yang klasifikasinya tergolong cukup.
2. Tingkat pencapaian hasil belajar mata pelajaran produktif siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Tarusan sebesar 77,68 % yang klasifikasinya tergolong cukup.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar mata pelajaran produktif siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan dengan koefisien korelasi $r_{hitung} (0,5640)$ dan $r_{hitung} (0,5640) > r_{tabel} (0,482)$. Kekuatan hubungan sebesar ($r = 0,5870$). Tingkat hubungan tersebut tergolong cukup.

B. Saran

1. Guru dan pendidik di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan supaya lebih meningkatkan unsur – unsur kesiapan belajar siswa yang berperan penting dalam keberhasilan siswa agar mendapatkan hasil belajar yang lebih baik lagi.

2. Para siswa diharapkan dapat mencermati faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya, terutama yang berkaitan kesiapan belajar dirinya. Demikian juga dengan pihak sekolah, perlu mengupayakan bimbingan untuk membina siswa agar kesiapan belajar dapat berkembang dengan baik sehingga memberikan konsekuensi pada tingginya hasil belajar siswa.
3. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat memperluas kajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, baik itu faktor internal seperti faktor psikologis dan jasmaniah maupun faktor eksternal seperti faktor masyarakat dan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf. (2007). *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Arsyad. (2010). *Media pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Dimiyati & Mudjiono. (1999). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Dwi Wahyuni. (2005). *Pengaruh Kesiapan Belajar, Motivasi Belajar dan Pengulangan Materi Pelajaran Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas II MA Al Asror Gunung Pati Tahun Pelajaran 2004/2005*.
- Indah PuspicaHyani. (2006). *Pengaruh Kesiapan Belajar, Pola Asuh Orang Tua Dan Gaya Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas III Semester 1 Smp Negeri 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2005/2006*.
- Khairanis & Darnis Arief. (2000). *Perkembangan dan Belajar Peserta Didik*. Padang: UNP Press
- Oemar Hamalik. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- M. Dalyono. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhammad Ali. (2010). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pustaka Amani
- Muhibbin Syah (1997). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Remaja Posda Karya.
- Riduwan. (2012). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Penelitian Pemula*. Bandung : Alfabeta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. PT. Rineka Cipta
- Sugiyono. (2007). *Statitiska Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Skinner, Charles E. (1958). *Essential Of Educational Psychologi*. United States Of America: Prentice-hall,inc.